

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler selama ini memiliki banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, dalam hal ini ekstrakurikuler merupakan sebagai salah satu media untuk menggali kemampuan potensi yang dimiliki pada diri siswa untuk meningkatkan mutu dalam bidang akademik dan pembinaan karakter. Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mawadahi kemampuan dan Kebebasan dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dan memperluas wawasan tentang pengetahuan peserta didik, dilaksanakan di luar atau di dalam sekolah di bawah kendali sekolah.¹ Setiap sekolah pastinya memiliki peraturan yang berbeda, biasanya kegiatan ekstrakurikuler ada yang bersifat wajib dan tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib artinya semua peserta didik harus wajib mengikuti kegiatan tersebut. Sementara Ekstrakurikuler yang bersifat pilihan atau tidak wajib adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa juga mempunyai niat mengikutinya. Ekstrakurikuler yang diadakan sekolah antara lain: pramuka, rebana, pencak silat dan seni tilawah Al-Qur'an.

Fakta dari kegiatan Ekstrakurikuler sangat penting dalam membentuk karakter antara lain: Pertama. Menjadikan peserta didik aktif dan ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler juga mampu mengekspresikan kemampuan siswa dalam menjadi sifat yang baik, produktif sehingga berkomitmen tinggi akan memaksimalkan waktunya dalam hal ke arah baik. Sehingga kegiatan negatif di luar sekolah berkurang. Di sisi lain kesehatan jasmani dan rohani tetap terjaga.²

Kedua. Mengajarkan kerja sama tim. Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan komunikasi dan kordinasi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi. Siswa selalu belajar untuk menghadapi masalah atau problematika dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang baik dan positif, sehingga

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2017) 224.

² Rahma Yanti, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Sekolah di SMA PGRI Kota Pekanbaru." (Skripsi, Universitas Riau, 2013): 31.

dalam melakukan sosialisasi siswa selalu merasa nyaman dan menjadi pribadi yang lebih terbuka.³

Ketiga, Mengeluarkan tenaga dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah dalam menyalurkan minat sehingga peserta didik terdorong untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya.⁴

Keempat, Belajar mengatur waktu. Keikutsertaan dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler menjadikan peserta didik memiliki kegiatan yang padat sehingga mereka harus belajar untuk memprioritaskan dan mengatur waktu.⁵

Kelima, Mengurangi stres. Ketika kegiatan yang di sukai terhambat oleh Kegiatan sekolah yang padat serta tugas rumah yang begitu banyak bisa membuat peserta didik rawan stres. Sehingga dalam aktivitas ekstrakurikuler peserta didik dapat merasa nyaman serta terapi untuk bersantai dan melepaskan ketegangan.⁶

Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan yaitu peserta didik di biasakan kepada sesuatu yang baik seperti; menumbuhkan rasa cinta kepada tuhan, tanggung jawab, peduli, disiplin, menghargai sesama, gotong royong, dan sebagainya. Diharapkan peserta didik menyadari pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik agar menjadi individu yang berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pembina ekstrakurikuler perlu menanamkan penekanan nilai-nilai karakter secara *intens*. Dan jika pendidikan karakter tidak dibina secara keseluruhan maka akan mempengaruhi pribadi siswa sehingga dengan mudah melakukan kegiatan yang merugikan diri sendiri maupun sekolah. Seperti yang sekarang ini banyak ditemui peserta didik atau lulusan sekolah yang sangat cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan namun dalam bidang karakter masih kurang baik. Disisi lain dapat lihat dari banyaknya informasi di surat kabar tentang penyimpangan-penyimpangan yang

³ Sunarti, Sukadari Antini, "Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 51.

⁴ Gunawan, Candra, Mei Fita Asri Untari, dkk. "Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 45 Medan Tahun 2020." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 1, no. 2 (2021): 92.

⁵ Pratiwi, Septiana Intan. "Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 69.

⁶ Muflich, Moch Faizin, and Rokim Rokim. "Eksistensi Ekstrakurikuler dan Kontribusinya dalam Peningkatan Strandart Kompetensi Lulusan di SMAN 2 Lamongan." *Akademika* 15, no. 1 (2021): 79.

dilakukan oleh generasi anak-remaja. Kejadian terbaru dan yang masih menjadi perbincangan hangat tentang pembegalan yang terjadi di Kudus pada salah seorang peserta didik yang masih kelas 1 SMP. Pelaku menebas tangan kiri korban hingga putus menggunakan celurit.⁷

Kasus kedua yaitu tawuran yang dilakukan oleh belasan pelajar di salah satu Sekolah SMA di Jakarta Pusat. Akibat tawuran tersebut mengakibatkan salah satu pelajar tewas akibat dibacok pada saat tawuran.⁸ Kasus ketiga yaitu terciduknya sejumlah pelajar yang bolos sekolah pada waktu jam pelajaran sekolah yang terjadi di kabupaten Sarolangun, Jambi. Pembinaan peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran di sekolah, Penertiban siswa bolos ini atas banyaknya laporan dari masyarakat yang terganggu. bahkan ketika belum saanya pulang siswa tersebut berkeliaran di waktu jam pelajaran, hal ini merupakan hal yang negatif yang perlu diperhatikan.⁹

Menelaah fenomena-fenomena yang terjadi, Pendidikan saat ini masih jauh dari tujuannya yaitu mencapai manusia yang cerdas dan berbudi luhur. Dunia pendidikan terancam akan krisis moralitas dan nilai-nilai pendidikan karakter. Dari berbagai permasalahan yang terjadi, sekolah dan keluarga mempunyai tugas esuai yang terkandung dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 pasal 1 tentang Penanaman Pendidikan Karakter bahwa gerakan pendidikan karakter di bawah tanggung jawab satuan pendidikan sebagai garda terdepannya.¹⁰ Dan dalam pasal 3 di jelaskan bahwa penanama karakter diharuskan dan diseimbangkan pada asas yang bernilai

⁷ Dian Utoro Aji, Laporan Reportase., “*Ngeri! Motif Begal Tebas Putus Tangan Korban di Kudus Demi Beli Miras*”. Detik com. 14 Januari, 2022. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5897939/ngeri-motif-begal-tebas-putus-tangan-korban-di-kudus-demi-beli-miras>

⁸ Wildan, Laporan reportase., “*Diduga Akan Tawuran, 12 Pemuda Di Jakarta Barat Diamankan Polisi*”. Detik com. 07 Maret, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-5971734/diduga-akan-tawuran-12-pemuda-di-jakarta-barat-diamankan-polisi>

⁹ Suwandi, Laporan Reportase “*Sudah Diizinkan PTM, belasan siswa malah bolos, Mengaku Diusir Guru Karena Terlambat*”. Kompas.com. 16 September, 2021. <https://regional.kompas.com/read/2021/09/16/165057478/sudah-diizinkan-ptm-belasan-siswa-malah-bolos-mengaku-diusir-guru-karena?page=all>

¹⁰ Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017. tentang Penguatan Pendidikan Karakter di akses pada tanggal 10 April 2022 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017>

pancasila diantaranya ialah: nilai religius, jujur, toleran, disiplin, cinta damai, peduli lingkungan. sehingga perlu di tanamkan sejak dini nilai nilai karakter supaya bagi masa yang mendatang bisa lebih baik lagi mempunyai mental yang sehat dan berkarakter mulia sehingga negara ini dapat bersaing.

Dibutuhkan sistem pendidikan yang menggandung materi yang kprehensif dan didukung dengan pengelolaan serta pelaksanaan yang baik dan sesuai guna memupuk semangat kebangkitan pada input diri. Baik pada sektor keilmuan intrakulikuler maupun pendidikan Ekstrakurikuler. di mana kedua kegiatan tersebut saling berkaitan erat dalam penanaman karakter peserta didik.

Berbicara mengenai penyebaran dan perkembangan pendidikan karakter di Indonesia, Kota Kudus merupakan salah satu kiblat dari perkembangan Islam di Indonesia. Dibuktikan pada kota Kudus ini memiliki waliyullah yaitu makam Sunan Muria dan makam Sunan Kudus. Sehingga kota Kudus memiliki julukan kota santri. Selain itu banyak madrasah-madrasah di Kudus yang lebih mengutamakan terkait pentingnya pendidikan karakter, Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatus Shibyan Kudus salah satunya yang menekankan pendidikan karakter. Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatus Shibyan Kudus ialah lembaga pendidikan formal yang letaknya berada di Desa Peganjaran tepatnya di barat lapangan Peganjaran.

Ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an ialah kegiatan yang diminati peserta didik di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran. Ekstrakurikuler Seni Tilawah Al-Qur'an ini sebagai salah satu kegiatan yang berjalan di MTs NU Raudlatus Shibyan yang di gunakan sebagai wahana pendidikan karakter. Ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an adalah termasuk salah satu jenis kegiatan di bidang kesenian Islami yang menggunakan suara dan irama dalam mengaji Al-Qur'an. Tujuan pelaksanaan Ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an adalah untuk menumbuhkembangkan potensi murid, dan menumbuhkembangkan rasa percaya diri yang terdapat pada pribadi siswa untuk melatih mental. Pada kesenian tilawah Al-Qur'an terdapat beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan yang meliputi tauhid (ketuhanan), akhlak (karakter), ibadah, dan sosial.

Penelitian tentang pendidikan karakter sudah ada beberapa orang yang meneliti seperti penelitian yang dilakukan Dwi Khoirotul Faizah (2020) meneliti tentang *“Implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui program ekstrakurikuler hadrah di Sd Islam Miftahul*

Huda Ploso Kandang Kedungwaru Tulungagung".¹¹ dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan tidak wajib bagi siswa untuk mengikuti atau tidak mengikuti. Ikut dan tidaknya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut tergantung keinginan, kemampuan serta keahlian peserta didik. sehingga tidak semua peserta didik hanya ingin mengikuti satu ekstrakurikuler sesuai keginan peserta didik. Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler rebana. Tidak semua peserta didik tertarik dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana tetapi ada peserta didik yang tertarik ekstrakurikuler rebana. Maka peserta didik yang tidak tertarik ekstrakurikuler rebana tidak dipaksa untuk belajar rebana. Peserta didik yang tertarik belajar rebana berarti memiliki minat dan bakat di bidang musik. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler itu mempunyai korelasi atau pengaruh dalam kemampuan, minat dan bakat siswa.

Terkait dengan penuturan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni Tilawah Al-Qur'an. Sehingga peneliti mengambil judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shiblyan".

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus dan ruang lingkup penelitian yang di bahas adalah Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an. Serta Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shiblyan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler Seni Tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shiblyan?
2. Nilai-Nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shiblyan?

¹¹ Dwi Khoirotul Faizah, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Tulungagung, 2020), 11.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shibyan.
2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Karakter apa saja yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shibyan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk memperkaya pengembangan pengalaman pada umumnya dan pendidikan keagamaan di bidang seni tilawah Al-Qur'an.
 - b. Untuk dijadikan pertimbangan pada pelaksanaan kegiatan sebagai masukan kepada pembina ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an.
 - c. Bisa diaplikasikannya kedalam hidup keseharian yang menunjukkan pribadi yang unggul dan religius.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini mendorong prestasi madrasah sekolah agar mempertahankan kualitas pelaksanaan yang terjadi pada kegiatan tersebut di luar kelas serta mengevaluasi supaya lebih baik kedepannya.
 - b. Bagi pembina Ekstrakurikuler

Memperjuangkan serta membina siswa dalam kegiatan tersebut ke arah yang lebih baik lagi.
 - c. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan, kreativitas, serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler.
 - d. Bagi masyarakat

Dapat menjadikan sekolah sebagai alternatif pendidikan dalam menyekolahkan anaknya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tilawah Al-Qur'an di MTs NU Raudlatu Shibyan” terbagi menjadi lima bab untuk

memudahkan pemahaman pokok bahasan. Skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I tentang gambaran mengenai isi Skripsi, pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan berisikan kerangka teori. Bagian bab ini menegaskan teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III menyajikan metode penelitian. Metode penelitian ini meliputi penelitian dan langkah-langkah metode dalam penelitian dan analisis data. Terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Data yang valid dianalisis sesuai dengan teori yang ada, dan diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang meliputi deskripsi objek penelitian, Deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Pada bagian ini, kesimpulan dan saran dari peneliti disajikan. Kesimpulan berisi temuan-temuan penting yang ditemui peneliti yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Sedangkan saran dari peneliti adalah saran yang diberikan peneliti yang disesuaikan dengan temuan penelitian dan disertai alasan atau argumentasi sebagai bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya.